## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap upaya pengembangan strategi pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstektual bagi peningkatan hasil belajar siswa. Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pada awal perencanaan pembelajaran yang membahas konsep energi panas dan bunyi ternyata belum dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Namun, pemahaman siswa sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran dari Siklus satu ke Siklus berikutnya mengalami peningkatan yang cukup baik mulai dari kategori sangat rendah menjadi normal. Siswa terlihat aktif, siswa dapat bekerja sendiri walaupun sedikit ketergantungan bantuan guru dan temannya, siswa semangat dalam belajar dan siswa menunjukkan sikap positif. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mengalami peningkatan yang cukup baik walaupun tidak terlalu tinggi.
- 2. Dengan penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, menunjukan proses pembelajaran terlihat aktif. Bukan hanya guru tetapi siswa pun terlihat dalam pembelajaran.
  Dengan terlibatnya siswa melakukan berbagai percobaan serta dapat

Dian Nurbaety Ulfah, 2012

- 117 -

menyampaikan pendapatnya akhirnya siswa dapat memahami materi pelajaran

dengan baik. Terbukti bahwa pendekatan Contextual Teaching and Learning

(CTL) dapat meningkatkan aspek Contextual Teaching and Learning, sehinga

anak menjadai aktif, kreatif, efektif, juga menyenangkan.

3. Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), dapat

meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil

belajar siswa saat pembelajaran berlangsung dari Siklus I sampai Siklus III.

Dilhat dari hasil post-test pada Siklus I rata-rata kelas hanya 56,9 hal ini

dikarenakan aspek CTL umunnya banyak kurang dipahami oleh siswa. Nilai

rat-rata kelas meningkat menjadi 76,9 walaupun ada 4 orang siswa yang

belum tuntas. Sedangkan pada Siklus II rata-rata kelas menjadi 82,4 semua

siswa tuntas mengikuti pembelajaran semua siswa tuntas mengikuti

pembejaraan.yang belum tuntas. Sedangkan pada Siklus III rata-rata kelas

menjadi 81,9 semua siswa tuntas mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukan

bahwa penggunaan pendekatan kontektual dalam pokok bahasan energi panas,

dan bunyi sangat cocok digunakan di Sekolah Dasar karena masalah yang

diberikan sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Dari hasil temuan-temuan dalam penelitian ini, maka dapat disarankan

beberapa hal sebagai berikut:

Dian Nurbaety Ulfah, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Energi Panas Dan Bunyi Terhadap Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pataruman Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv

- 1. Hasil penelitian pembelajaran konstektual sangat cocok digunakan dan diterapkan pada mata pelajaran IPA pokok bahasan tentang energi panas, bunyi, maka hendaknya guru menjadikan pembelajaran konstektual sebagai salah satu alternatif model pembelajaran IPA di kelas IV. Pembelajaran konstektual merupakan pembelajaran yang disarankan untuk digunakan maka dengan demikian diharapkan pada guru-guru SD supaya mempelajari tentang pembelajaran konstektual.
- 2. Guru SD sebagai guru kelas diharapkan bisa menerapkan pembelajaran konstektual bukan hanya pada mata pelajaran IPA saja, tetapi pada mata pelajaran lain juga seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKN, Agama Islam, IPS, dan semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Hal demikian memungkinkan, karena guru SD bertanggung jawab mengajarkan berbagai mata pelajaran pada siswanya. Tetapi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian belum mencerminkan *CTL* yang seharusnya. Jadi perlu perbaikan menyeluruh sebelum digunakan.

STAKAP

FRAU